

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran kelasnya. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada *input* kelas (silabus, materi dan lain-lain) ataupun *output* (hasil belajar). PTK Harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi (2002) menyatakan “penelitian merupakan kegiatan mencermati objek, dengan menggunakan aturan tertentu untuk memperoleh informasi yang bermanfaat, penelitian juga menuntut objektivitas, baik dalam proses maupun dalam penyimpulan penelitian”.

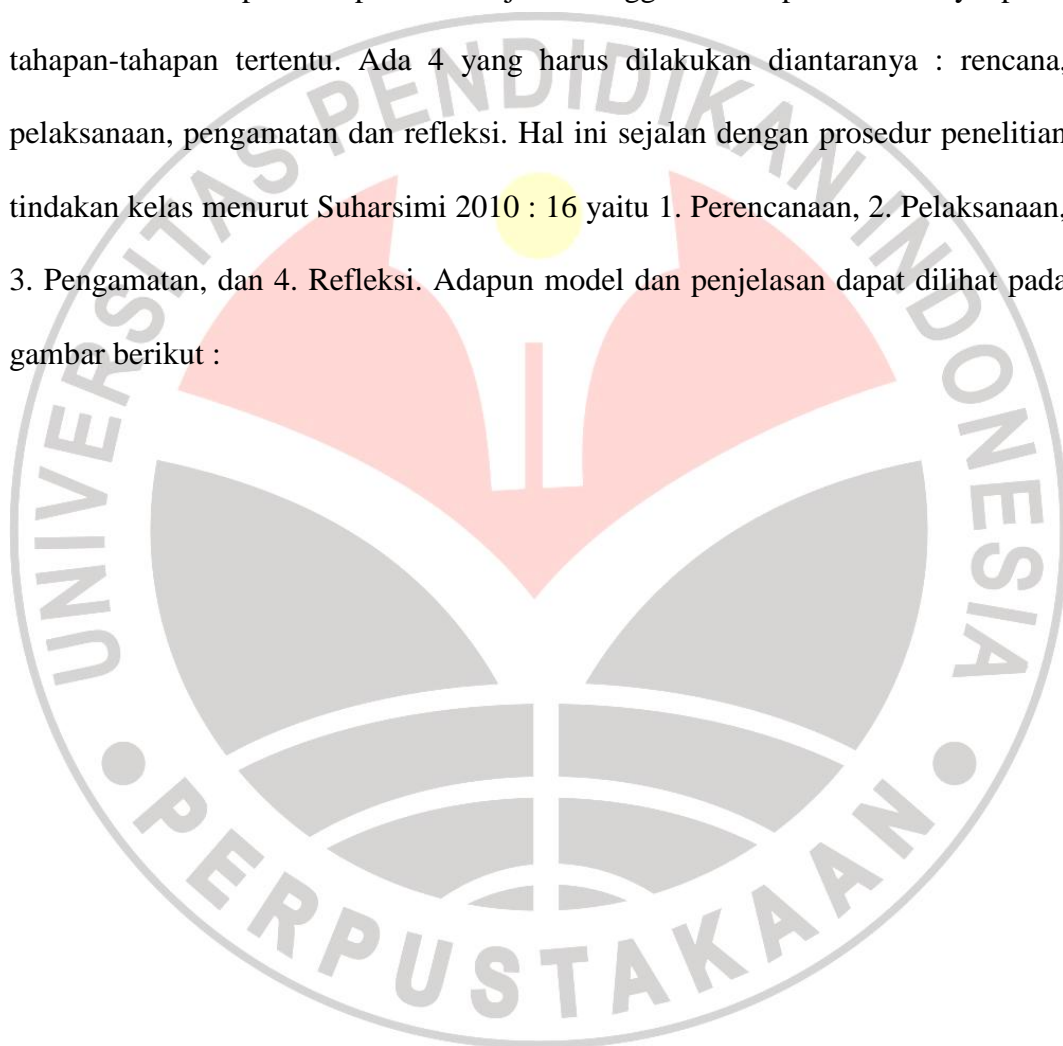
Seorang guru dapat melakukan penelitian tindakan kelas, karena dengan PTK guru akan dapat meningkatkan kualitas proses dan produk pembelajarannya. Penelitian yang dilakukan mengikuti bentuk PTK dimana guru sebagai peneliti.

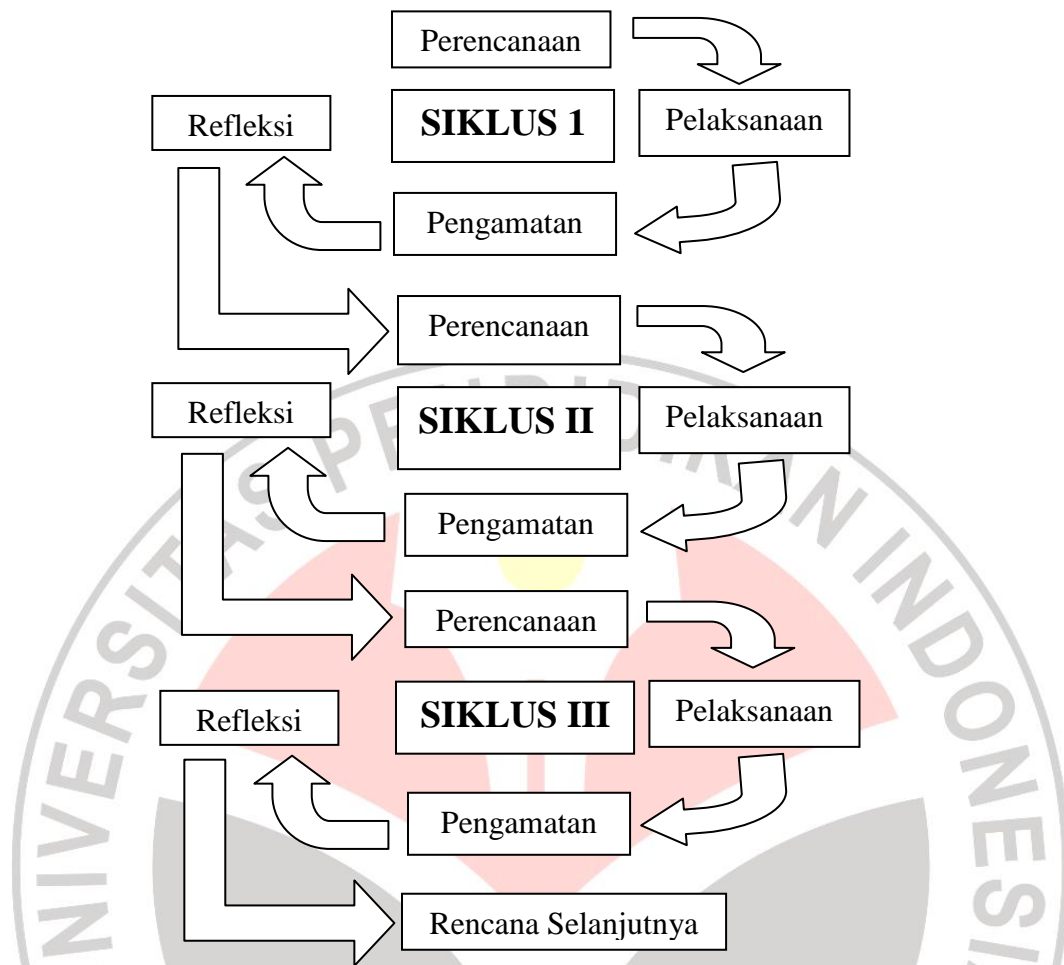
Ciri penting dengan bentuk guru sebagai peneliti adalah sangat berperannya guru itu sendiri dalam proses penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di

kelas. Dalam kegiatan ini guru terlibat secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

#### 1. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek proses belajar sehingga dalam pelaksanaannya perlu tahapan-tahapan tertentu. Ada 4 yang harus dilakukan diantaranya : rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hal ini sejalan dengan prosedur penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi 2010 : 16 yaitu 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Pengamatan, dan 4. Refleksi. Adapun model dan penjelasan dapat dilihat pada gambar berikut :





Gambar 3.1 “Alur Pelaksanaan dalam Penelitian Tindakan Kelas Model Siklus  
(Suharsimi Arikunto, 2010 : 16)

Proses penelitian seperti yang dilaksanakan sesuai dengan gambar : (3.1) meliputi tahapan-tahapan. Tahap 1, sebelum peneliti melaksanakan tindakan terlebih dahulu direncanakan secara seksama jenis tindakan yang akan dilakukan. Tahap 2 setelah rencana disusun secara matang, baru tindakan dilaksanakan. Tahap 3 bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya.

Tahap 4, berdasarkan hasil pengamatan, peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang telah dilakukan, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang dari apa yang telah diperbuat sebelumnya. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti sebanyak tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan.

### **Siklus 1**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus 1 antara lain :

#### **a. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)**

Keberhasilan suatu tindakan akan ditentukan dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu 1. Pengembangan perangkat pembelajaran yang terdiri atas : rencana pelaksanaan pembelajaran, Media CD Interaktif, lembar observasi. (2) Setelah dilakukan tindakan dan dilihat hasil belajarnya maka dilakukan refleksi untuk memperbaiki perencanaan tindakan selanjutnya (*replanning*). Adapun perencanaan tindakan pada siklus ke satu adalah sebagai berikut :

- 1) Perencanaan yang dilakukan meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang memuat Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan hakekat kemerdekaan mengemukakan pendapat dengan menggunakan media pembelajaran CD Interaktif dengan metode pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*.

- 2) Membuat lembar observasi, berupa lembar observasi aktivitas siswa digunakan sebagai alat observasi untuk melihat perubahan tingkah laku setiap siswa pada proses belajar mengajar.
- 3) Sebelum tindakan siklus satu dilaksanakan, guru menyiapkan buku sumber pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa dan guru menyiapkan CD Interaktif untuk dipergunakan sebagai media pembelajarannya. Penyediaan CD Interaktif untuk menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran PKN sehingga akan menimbulkan kecerdasan emosional siswa yang baik.

**b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Kegiatan yang menjadi pusat perhatian dalam PTK adalah tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. I Wayan Sukarnyana (1999:38) mengatakan bahwa “tahap pelaksanaan tindakan merupakan langkah yang penting karena tahap ini merupakan aktualisasi dari semua rencana yang sudah disusun”. Adapun tahap pelaksanaan tindakan di kelas adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan alat pembelajaran berupa infokus, laptop dan media pembelajaran berupa CD Interaktif, media pembelajaran CD Interaktif ini untuk diperhatikan dan dipahami oleh siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Kemudian siswa dibentuk menjadi 6 kelompok untuk bekerjasama menemukan topik konsep mengenai hal-hal berikut:
  - a) Hakekat kemerdekaan mengemukakan pendapat
  - b) Prosedur penyampaian pendapat dimuka umum
  - c) Akibat pembatasan kemerdekaan mengemukakan pendapat

- d) Konsekuensi kebebasan mengemukakan pendapat
- e) Cara-cara mengemukakan pendapat di muka umum.

Dengan cara siswa memperhatikan media pembelajaran CD Interaktif mengenai materi hakekat kemerdekaan mengemukakan pendapat yang sedang diputar di kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

- 3) Setelah siswa selesai menemukan topik tersebut, guru memanggil salah satu nomor urut siswa tiap kelompok untuk melaporkan hasil kerja sama untuk menemukan topik konsep diatas.
- 4) Sementara kelompok yang sedang mempersentasikan/membacakan hasil temuannya maka kelompok yang lain memperhatikan untuk kemudian menanggapi pernyataan dari kelompok yang sedang persentasi.
- 5) Selama proses pembelajaran siklus 1, observer (Penulis) mengamati kegiatan belajar mengajar sampai akhir jam pelajaran, hal tersebut bertujuan untuk melihat aktivitas belajar siswa apakah kecerdasan emosionalnya sudah baik atau kurang.

### **c. Tahap Pelaksanaan Pengamatan**

Pengamatan dilakukan dengan melihat minat siswa dan aktivitas siswa serta guru ketika melaksanakan pembelajaran pada setiap tindakan dengan menggunakan media CD Interaktif melalui pendekatan atau model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus 1.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk melihat kesesuaian perilaku yang ditunjukkan oleh guru dan siswa dengan kriteria perilaku dalam belajar menggunakan media pembelajaran CD Interaktif dengan model pembelajaran

*Numbered Heads Together* dan kecerdasan emosional yang ditunjukkan oleh siswa.

#### **d. Refleksi**

Dalam kegiatan ini, dilakukan analisis dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan pada siklus 1. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menganalisis berbagai temuan serta untuk mengetahui ketercapaian tujuan dalam setiap tindakan. Selain itu, refleksi dilaksanakan pula untuk mendapat kejelasan dan gambaran dalam merancang dan mempersiapkan siklus selanjutnya (Siklus II).

#### **Siklus II**

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus kedua antara lain :

##### **a. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)**

Berdasarkan hasil refleksi yang dilaksanakan pada akhir siklus 1, maka dibuat rencana siklus II. Adapun perencanaan tindakan pada siklus ke II yaitu :

- 1) Menentukan model pembelajaran yang akan digunakan, mempersiapkan media Pembelajaran CD Interaktif, membuat rancangan tindakan yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat Kompetensi Dasar (KD) Menguraikan Pentingnya Kemerdekaan Mengemukakan Pendapat Secara Bebas dan Bertanggung Jawab.
- 2) Membuat lembar observasi guru, lembar observasi aktivitas siswa, digunakan sebagai alat observasi untuk melihat kemajuan atau perubahan tingkah laku siswa pada proses belajar mengajar.
- 3) Memotivasi siswa agar lebih bersemangat untuk belajar.

## **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus kedua ini harus berdasarkan perencanaan yang telah dibuat dari hasil refleksi siklus ke satu, adapun tahap pelaksanaan tindakan pada siklus ke dua ini yaitu :

- 1) Guru memulai pelajaran dengan mengulang materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya, kemudian mengaitkan dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan sekarang setelah itu siswa dibagi menjadi 6 kelompok.
- 2) Guru memberikan materi mengenai akibat-akibat pembatasan kemerdekaan mengemukakan pendapat melalui media pembelajaran CD Interaktif.
- 3) Kemudian guru memutar video pembelajaran kisah Umar Bin Khattab seorang pemimpin yang bijaksana yang memperhatikan rakyatnya, untuk kemudian dianalisis oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran VCT, melalui video pembelajaran nantinya siswa berdiskusi mengenai masalah yang ada didalam video itu yang kemudian setiap kelompok memberikan pendapatnya mengenai video yang mereka tonton/lihat dengan memberikan tanggapan nilai apa yang bisa diambil dari video yang mereka tonton.
- 4) Dalam pelaksanaan diskusi guru menambahkan konsep dan ide yang belum terungkap. Kemudian bersama siswa, guru menyimpulkan esensi konsep dan nilai yang telah didiskusikan.
- 5) Setelah proses diskusi beres dilaksanakan kemudian siswa diberikan soal yang ada didalam media pembelajaran CD Interaktif untuk mengevaluasi proses pembelajaran.



6) Selama proses pembelajaran siklus ke II, observer (Peneliti) mengamati proses kegiatan belajar mengajar sampai akhir jam pelajaran, hal tersebut bertujuan untuk melihat seberapa besar peningkatan aktivitas belajar siswa dibandingkan dengan siklus ke I.

### **c. Tahap Pelaksanaan Pengamatan**

Pengamatan yang dilakukan pada siklus kedua ini bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran CD Interaktif dan model pembelajaran VCT. Hasil pengamatan ini dapat melihat sejauh mana kemajuan kecerdasan emosional siswa yang diberikan melalui model pembelajaran VCT dengan menggunakan media pembelajaran CD Interaktif.

### **d. Refleksi**

Dalam kegiatan ini, dilakukan analisis dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menganalisis berbagai temuan serta untuk mengetahui ketercapaian tujuan dalam setiap tindakan. Selain itu, refleksi dilaksanakan pula untuk mendapat kejelasan dan gambaran dalam merancang dan memperbaiki perencanaan pembelajaran untuk siklus selanjutnya (Siklus III).

### **Siklus III**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus III antara lain :

#### **a. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)**

Berdasarkan hasil refleksi yang dilaksanakan pada akhir siklus II, maka dibuat rencana siklus ke III. Adapun perencanaan tindakan pada siklus ketiga adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran CD Interaktif yang memuat materi mengenai kemerdekaan mengemukakan pendapat.
- 2) Membuat lembar observasi guru, dan lembar observasi aktivitas siswa, digunakan sebagai alat observasi untuk melihat perubahan kecerdasan emosional (perilaku) siswa pada proses pembelajaran ataupun dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.
- 3) Guru memotivasi siswa supaya lebih berminat untuk belajar.

**b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Action)**

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus ketiga ini harus berdasarkan perencanaan yang telah dibuat dari hasil refleksi siklus kedua. Adapun tahap pelaksanaan tindakan pada siklus ketiga ini adalah sebagai berikut :

- 1) Guru memulai pelajaran dengan mengulang materi yang minggu lalu telah dibahas kemudian dikaitkan dengan materi yang akan di pelajari pada pertemuan sekarang.
- 2) Guru menjelaskan materi mengenai bentuk-bentuk kemerdekaan berpendapat dan tata cara pelaksanaan kemerdekaan berpendapat dengan menggunakan media pembelajaran CD Interaktif, kemudian siswa dibentuk menjadi 2 kelompok besar untuk mensimulasikan bagaimana proses berdemokrasi secara aman dan tertib yang merupakan contoh dari tindakan mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab.
- 3) Guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran simulasi.

- 4) Guru memberikan peran yang harus dilakukan oleh siswa yaitu untuk kelompok 1 berperan menjadi polisi atau sebagai pengamanan dan untuk kelompok 2 berperan sebagai pendemonstrasi.
- 5) Setelah semua persiapan selesai kemudian siswa mensimulasikan bagaimana tata cara berdemonstrasi secara bebas dan bertanggung jawab.
- 6) Setelah semua proses pembelajaran selesai guru melakukan konfirmasi.

#### **c. Tahap Pelaksanaan Pengamatan**

Pengamatan yang dilakukan pada siklus ketiga ini bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran CD Interaktif dan model pembelajaran Simulasi. Hasil pengamatan ini dapat melihat sejauh mana kemajuan kecerdasan emosional siswa yang diberikan melalui model pembelajaran Simulasi dengan menggunakan media pembelajaran CD Interaktif.

#### **d. Refleksi**

Refleksi pada siklus ketiga dilakukan setelah usai penelitian tindakan dan observasi terakhir, tujuannya adalah untuk melihat sejauh mana tingkat perkembangan kecerdasan emosional siswa, selain itu berdasarkan refleksi pada siklus ketiga peneliti dapat membandingkan tingkat kemajuan pada siklus 1, 2, dan 3 sehingga dapat diambil suatu kesimpulan apakah media pembelajaran CD Interaktif ini bisa meningkatkan kecerdasan emosional siswa atau tidak, apabila hasil kesimpulannya belum sesuai maka dilaksanakan lagi siklus selanjutnya dan jika dalam kesimpulannya sudah sesuai maka cukup dengan tiga siklus.

## **B. Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP AL Qona'ah Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas VII E dengan jumlah siswa 39 orang, dengan jumlah siswa laki-laki 26 orang dan siswa perempuan 13 orang.

## **C. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh kebenaran dalam pengumpulan data, diperlukan instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik. Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk pengumpulan data, antara lain :

### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi merupakan alat untuk mengukur tingkah laku siswa ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dengan kata lain, lembar observasi dapat mengukur atau menilai proses pembelajaran.

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran PKn dengan menggunakan media CD Interaktif untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa secara terperinci baik mengenai siswa maupun komponen-komponen pembelajaran lainnya guna mengetahui kondisi kelompok kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

### **2. Angket Siswa**

Untuk mengetahui sejauh mana perhatian dan pendapat siswa mengenai pembelajaran dengan menggunakan media CD Interaktif untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Menurut Nasution dalam Metode Research

(Penelitian Ilmiah) (2009 : 128) “angket atau questioner adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti”.

Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.

### 3. Wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui lebih lanjut terhadap data-data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya. Lembar wawancara berupa pertanyaan yang akan digunakan dalam tanya jawab terhadap responden dalam hal ini adalah siswa kelas VII E SMP Al Qona'ah.

Menurut Nasution (2009 : 113) wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara sebagai alat penelitian lebih sistematis.

### 4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu Silabus, Rpp dan Media Pembelajaran CD Interaktif sebagai alat untuk proses pembelajaran dan penelitian ini dilaksanakan.

## **D. Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

### **1. Analisis Data Kualitatif**

Analisis data dilakukan dalam satu proses, proses pelaksanaannya di mulai sesudah meninggalkan lapangan. Sebab jika pelaksanaan analisis baru dimulai ketika penelitian selesai maka akan sangat merepotkan penulis. Hal ini juga sesuai yang dikemukakan Nasution (1988 : 129) bahwa “Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan analisis.

Menurut Nasution (1998:129), Langkah-langkah yang bisa diikuti dalam menganalisis data kualitatif diantaranya sebagai berikut :

#### **a. Kategorisasi dan Interpretasi Data**

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Ada beberapa hal yang dilakukan peneliti yaitu :

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus

#### **b. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang terinci. Laporan ini akan terus bertumpuk jika tidak segera dianalisis sejak awal. Laporan-laporan ini perlu direduksi, dirangkum dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam

tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

c. Display Data

Data yang bertumpuk dan laporan yang tebal sulit dilihat hubungan detailnya. Sulit juga melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu, untuk dapat melihat gambaran keseluruhannya maka harus diusahakan membuat berbagai macam matrik, grafik, networks dan charts.

d. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak mula peneliti berusaha mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh, sejak awal peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih "*Grounded*". Jadi kesimpulan harus senantiasa di verifikasi selama penelitian berlangsung. Ketiga macam kegiatan tersebut diatas saling berkaitan satu sama lain selama penelitian berlangsung.

## 2. Analisis Data Kuantitatif

Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa dalam kehidupan sehari-hari yang dilihat dari angket yang telah diisi oleh para siswa, yang kemudian di hitung melalui data kuantitatif yaitu dengan mencari rata-rata. Dalam hal ini penganalisisan dilakukan yaitu dengan memanfaatkan dan membandingkan hasil penelitian peneliti, observasi observer dan hasil wawancara siswa.

Setelah data dianalisis dilanjutkan dengan proses pengolahan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang dari pedoman wawancara, pedoman observasi atau pengamatan dan angket. Setelah data diperoleh terkumpul, kemudian langkah selanjutnya adalah menyusun dalam unit-unit dan dikategorikan.

Sedangkan data kuantitatif yaitu menganalisis hasil observasi aktivitas guru dengan cara menghitung presentase setiap kategori untuk setiap tindakan. Adapun cara menghitungnya yaitu sebagai berikut :

$$\text{Presentase aktivitas guru} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Seluruh Aktivitas}} \times 100 \%$$

Setelah dihitung kemudian hasilnya diklasifikasikan sesuai dengan klasifikasi, adapun klasifikasi tersebut yaitu sebagai berikut :

Klasifikasi kegiatan guru

66,68 % - 100 % = Baik

33,34 % - 66,67 % = Cukup

< 33,3 % = Kurang

Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dengan cara menghitung presentase tiap kategori untuk setiap tindakan. Adapun cara menghitungnya yaitu sebagai berikut :

$$\text{Presentase Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Seluruh Aktivitas}} \times 100 \%$$

Setelah dihitung kemudian hasilnya diklasifikasikan sesuai dengan klasifikasi, adapun klasifikasi tersebut yaitu sebagai berikut :

Klasifikasi kegiatan guru



- 66,68 % - 100 % = Baik  
33,34 % - 66,67 % = Cukup  
< 33,3 % = Kurang

Analisis data dengan menggunakan instrument penelitian yaitu dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100%, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2001 : 19) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

